

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui berbagai program pembangunan, salah satunya pembangunan infrastruktur. Kemampuan serta dukungan dari semua faktor diperlukan agar pembangunan infrastruktur dapat berjalan dengan lancar. Tersedianya dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan menjadi faktor penting dalam membangun infrastruktur. Salah satu sumber utama yang dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan tersebut yaitu dari sektor pajak sebagai penerimaan kas negara. Beberapa penerimaan pajak antara lain terdiri dari Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Cukai, Pajak Ekspor dan pajak lainnya.

Pajak Penghasilan (PPh) memiliki peran penting disebabkan Indonesia termasuk negara dengan penduduk terbanyak dimana hampir setiap masyarakat memiliki penghasilan kena pajak. PPh sendiri terdiri dari PPh pasal 4 ayat (1), PPh pasal 4 ayat (2), PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, PPh pasal 25, PPh pasal 26 dan PPh pasal 29. Modernisasi dilakukan secara bertahap oleh Kantor Pelayanan Pajak sehingga masyarakat dapat melakukan pelaporan PPh di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) masing-masing daerah. Pelaporan PPh yaitu menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT). Surat

Pemberitahuan (SPT) merupakan dokumen yang menjadi alat kerja sama antara Wajib Pajak dan administrasi pajak, yang memuat data-data yang diperlukan untuk menetapkan secara tepat jumlah pajak yang terutang (Rahayu dan Suhayati, 2010). Salah satu jenis SPT yang menjadi sumber data di KPP Pratama Purworejo adalah SPT Masa Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23, yaitu pajak yang dikenakan pada penghasilan atas modal, penyerahan jasa, atau hadiah, dan penghargaan, selain yang telah dipotong PPh Pasal 21.

Seksi yang bertugas melakukan perekaman SPT adalah Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI). Seksi PDI bertugas mencari, mengumpulkan, mengolah data, serta menyajikan informasi perpajakan, oleh karena itu seksi PDI memiliki peran penting dalam pembentukan basis data internal KPP. Namun, dalam perekaman SPT oleh seksi PDI masih ada saja kendala dalam pelaksanaannya mulai dari *human error* sampai kesalahan teknis/non teknis. Akibatnya pekerjaan menjadi tertunda atau tidak cepat selesai dan kemudian menumpuk. Penulis menyusun laporan magang dengan judul **Proses Perekaman Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 23 di Seksi Pengolahan Data dan Informasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo** dengan tujuan menambah informasi atau wawasan bagi pembaca maupun penulis, seperti apa data dari Wajib Pajak diproses menjadi basis data serta kendala selama proses perekaman.

## **1.2 Tujuan Magang**

Dalam pelaksanaan magang penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas perekaman Surat Pemberitahuan (SPT) di KPP Pratama Purworejo.
2. Mengidentifikasi kendala dalam proses perekaman Surat Pemberitahuan (SPT) masa pajak.

## **1.3 Target Magang**

Target magang yang ingin dicapai penulis dalam pelaksanaan magang adalah:

1. Mampu menjelaskan proses perekaman Surat Pemberitahuan (SPT) di KPP Pratama Purworejo.
2. Mampu menjelaskan kendala dalam proses perekaman Surat Pemberitahuan (SPT) masa pajak.

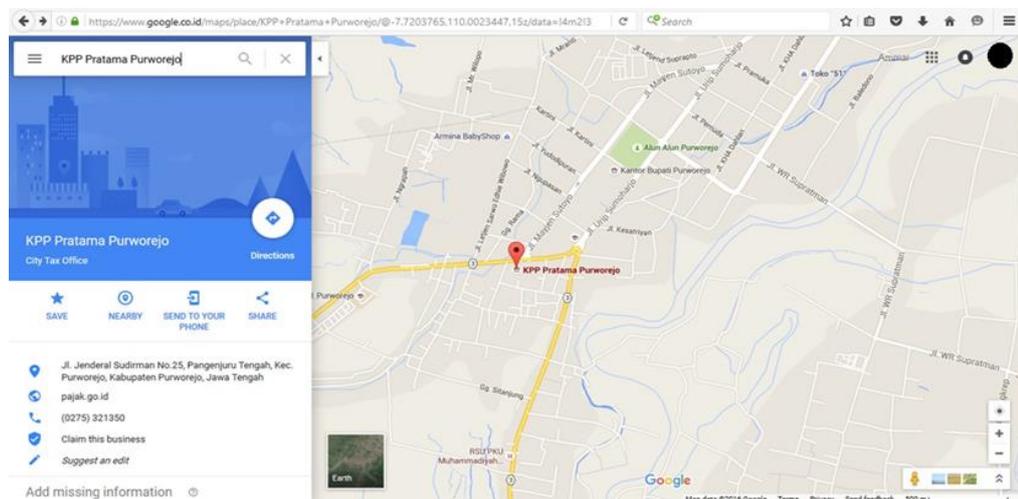
## **1.4 Bidang Magang**

Magang dilaksanakan selama kurang lebih tiga puluh hari, yaitu di Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI), Seksi Pemeriksaan dan di Seksi Ekstensifikasi, secara bergantian. Tugas penulis di Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI) yaitu melakukan perekaman Surat Pemberitahuan masa Pajak Penghasilan pasal 23 dan 21. Selama di Seksi Pemeriksaan, penulis melakukan rekapitulasi rekening tabungan (setor), rekapitulasi surat pengantar Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang terjadi di Seksi Pemeriksaan, rekapitulasi nota data penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Tugas penulis di Seksi Ekstensifikasi Perpajakan melakukan *geo-*

*tagging* yaitu memberi tanda pada lokasi wajib pajak yang berpotensi membayar pajak menggunakan *website* resmi Direktorat Jenderal Pajak setelah dilakukan survei terlebih dahulu.

## 1.5 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo yang beralamatdi Jalan Jenderal Sudirman No.25 Pangerjuru Tengah, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.



(Sumber: Google Maps)

**Gambar 1.1**  
**Peta Lokasi KPP Pratama Purworejo**

## 1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 23 Mei sampai 23 Juni. Hari Senin sampai dengan Jumat, jam kerja menyesuaikan dengan instansi terkait, pada hari biasa dari pukul 07:30 – 17:00, pada saat bulan puasa jam kerja dimulai pada jam yang sama dan selesai pada pukul 15:30.

**Tabel 1.1**  
**Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang**

Keterangan (2016-2018)	Mei (2016)	Juni (2016)	Juli (2016)-Januari (2018)
Pelaksanaan Magang			
Bimbingan			
Penulisan Laporan Magang dan Pengumpulan Data			

## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Sistematika penyusunan laporan magang ini dimaksudkan sebagai urutan penyajian bab per bab yang diharapkan dapat mempermudah pembahasan. Dalam penyajian laporan magang ini digunakan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini dikemukakan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan, metode pengolahan data, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Surat Pemberitahuan.

### **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Bab ini akan menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan data umum yaitu antara lain sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo, visi dan misi, fungsi, tujuan, wilayah kerja dan potensi pajak, kemudian pada data khusus akan dijelaskan proses perekaman SPT serta kendala dalam proses perekaman SPT.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diambil pada permasalahan yang telah dianalisa dan saran untuk permasalahan yang timbul dan telah dianalisa.